



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 5085-5101

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi Terhadap
Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Ips Di Sma Negeri 1 Silinda
Tahun Ajaran 2022/2023

Mian Siahaan^{1✉}, Elsa Barus²

Prodi Pendidikan Nommensen Universitas HKBP Nommensen

Email: elsa.barus@student.uhn.ac.id^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X IPS di SMA Negeri 1 Silinda Tahun Ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 69 peserta didik kelas X IPS Negeri 1 Silinda Tahun Ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan uji validitas, uji normalitas, uji analisis regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji t), uji keberartian regresi (uji f). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik, menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,911 > 1,99$) dan nilai signifikan $< \alpha$ ($0,005 < 0,05$). Terdapat pengaruh positif kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik dengan uji analisis regresi linear sederhana $Y = 62.684 + 0,326 X$.

Kata Kunci : *Kreativitas guru, mengelola pembelajaran, motivasi belajar*

Abstract

The purpose of this study was to gain knowledge about the influence of teacher creativity in managing economics learning on the learning motivation of students in class X IPS at SMA Negeri 1 Silinda Academic Year 2022/2023. The population in this study totaled 69 students of class X IPS Negeri 1 Silinda for the 2022/2023 Academic Year. This type of research is quantitative. Collecting data in this study using questionnaires and documentation. Data collection techniques used validity test, normality test, simple linear regression analysis test, coefficient of determination test, partial test (t test), regression significance test (f test). The results showed that the teacher's creativity in managing economics learning affected students' learning motivation, indicating that the value was $> (2.911 > 1.99)$ and the significant value was $< \alpha (0.005 < 0.05)$. There is a positive influence of teacher creativity in managing economic learning on students' learning motivation with a simple linear regression analysis test $Y = 62,684 + 0.326 X$.

Keyword: *teacher creativity, managing, learning motivation learning*

PENDAHULUAN

Guru adalah salah satu yang dapat menentukan suksesnya pendidikan. Jika seorang guru mempunyai kualitas mempunyai dan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan bertujuan untuk mewujudkan pendidikan nasional, yaitu perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, kreatif, mandiri serta menjadi warga Negara yang beradab dan bertanggung jawab (Undang-Undang No.14 tahun 2005). Guru dipandang sebagai orang yang mengetahui kondisi belajar dan permasalahan yang ada di hadapi oleh peserta didik. Guru yang kreatif akan selalu mencari bagaimana proses belajar mengajar akan mencapai hasil belajar dengan tujuan yang direncanakan. Dalam hal ini diketahui bahwa guru sepenuhnya belum mampu mengembangkan kreativitas terlihat dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, namun metode ceramah yang digunakan oleh guru perlu dikombinasikan dengan metode-metode yang lain seperti metode elektronik, media cetak dan lain-lainnya.

Kreativitas membutuhkan beberapa cara baru untuk melihat tindakan, rangsangan dan eksplorasi. Dalam hal ini guru yang kreatif bertugas membantu peserta didik untuk melihat tindakan untuk memahami persoalan dengan metode yang baru, sedangkan pada hasil observasi awal guru belum secara penuh mampu mengkoordinasikan dengan peserta didik, yang berarti seorang guru belum bisa menumbuhkan motivasi belajar yang muncul dari luar peserta didik. Dimana rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat juga dilihat dari sering dijumpai peserta didik selalu sibuk sendiri ketika guru menjelaskan materi

didepan kelas, dan juga terdapat sebagian peserta didik yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan didepan kelas.

Motivasi yang diartikan disini merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri peserta didik, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta dapat mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh gurunya dan dapat memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Misalnya peserta didik aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum di mengerti pada proses pembelajaran dan peserta didik memiliki kesadaran untuk mencatat materi yang dijelaskan oleh guru, serta rajin mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Dalam hal ini guru harus mampu menciptakan hal-hal baru dalam mengelola proses pembelajaran ekonomi sehingga memiliki variasi baru dalam mengajar yang nantinya membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam diskusi dan antusias dalam mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan. Adapun kasus yang sering terjadi disebabkan oleh kurang kreatifnya guru dalam mengelola proses pembelajaran yang cenderung monoton dan menggunakan metode pembelajaran kurang menarik, sehingga peserta didik kurang antusias dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peserta didik harus memiliki harapan dan motivasi belajar yang sangat kuat dan guru juga harus mampu merancang pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Motivasi belajar peserta didik akan terbentuk jika guru mampu mengelola pembelajara, khususnya pembelajaran ekonomi. Karena guru yang kreatif dapat meningkatkan minat belajar anak didik, bersemangat, senang dan menikmati proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada guru pendidikan ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Silinda diperoleh informasi bahwa guru belum sepenuhnya dapat memaksimalkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran, seperti dalam metode pembelajaran masih banyak menggunakan metode ceramah seperti guru menugaskan peserta didik mencatat buku sampai habis, guru masih belum mampu menguraikan media pembelajaran dengan menggunakan teknologi, dalam bentuk laptop, *proyektor*, *power point* dan *video*, guru masih belum memahami menyusun rencana pembelajaran dengan baik dalam RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran), dan masih rendahnya motivasi belajar peserta didik dikarenakan guru belum maksimal dalam mengembangkan kreativitasnya pada saat mengajar. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik kelas X IPS di SMA Negeri 1 Silinda Tahun Ajaran 2022/22023.

Landasan Teori

Pengertian Kreativitas Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kreativitas diartikan sebagai “kemampuan untuk menciptakan” atau “daya cipta” dan perihal berkreasi. Dengan demikian arti kreativitas dapat juga diartikan secara global dapat juga menyangkut pada hal sesuatu yang penting dalam kehidupan sehari-hari manusia. Kreativitas juga berpengaruh dan berpotensi yang ada dalam diri manusia yang dapat dimanfaatkan untuk mengubah kehidupan. Dalam kreativitas kemampuan untuk menciptakan hal-hal sesuatu yang baru dan daya-tarik yang belum pernah ada sebelumnya. Menurut Agnes Indra E 2006 dalam (Yurniati et al., n.d. 2019) menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran kreatif seringkali lebih banyak menumbuhkan aktivitas fisik dan diskusi. Kreativitas dilakukan di sekolah dalam bentuk pelatihan keterampilan. Artinya, dari pembelajaran praktik, siswa dilatih untuk menguasai keterampilan yang sesuai. Proses pemberian keterampilan tentu tidak instan tetapi membutuhkan evaluasi dan pelatihan. Menurut Mulyasa dalam (Adirestuty, 2017) Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Kreativitas adalah proses meningkatkan keterampilan dan bekerja menjadi lebih baik.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas

Renanda (2014) cara menjadi orang kreatif yaitu:

1. Menggunakan semua panca indera dan mencari komunitas yang sportif
2. Mempunyai integritas serta selalu berpikir untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi banyak orang selalu bergaul dengan orang yang berpikir kreatif dan jangan pernah berhenti belajar dan eksplorasi diri
3. Belajar dan memperluas wawasan, *open-minded*, dan berkarya

Peran Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi

Menurut Lukman Pardede dalam (Pardede et al.,2023) pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan untuk mempersiapkan peningkatan kualitas. Pendidikan juga dapat mewarnai pola hidup seseorang sesuai dengan tujuan pendidikan yang diberikan. Dengan bantuan pendidikan, kemajuan yang dicita-citakan masyarakat dapat terwujud. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam membangun dan mengembangkan minat belajar siswa. Guru berusaha untuk merangsang minat siswa dalam belajar. Khususnya metode mengajar atau cara mengajar guru, pendekatan, sikap guru, mengetahui sifat siswa, hingga memberikan layanan sesuai dengan sifat masing-masing

siswa.

Kreativitas Guru dalam Menggunakan Metode Pembelajaran

Lin dalam (Fitriyani et al., 2021) menjelaskan bahwa pembelajaran kreatif mengharuskan guru agar dapat memotivasi peserta didik dan memunculkan kreativitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode dan strategi yang variatif misalnya kerja kelompok, pemecahan masalah, dan sebagainya.

Pengertian Guru

Secara sederhana, guru adalah orang yang memberikan pengetahuan kepada siswa. Guru perlu memiliki komitmen yang tinggi, karena dengan komitmen yang tinggi kualitas layanan pembelajaran yang merupakan tugas pokok sebagai seorang guru akan tercapai dengan maksimal dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik. Dengan demikian, komitmen guru dapat didefinisikan sebagai suatu tekad yang mengikat seorang guru untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik (Novan.A.W, 2012) dalam (Salsabilah et al., 2021).

Indikator Kreativitas Guru

Menurut Guilford dalam (Azhari 2013) "kemampuan berpikir kreatif meliputi empat kriteria, antara lain kelancaran, kelenturan, keaslian dalam berpikir dan elaborasi atau keteperrincian dalam mengembangkan gagasan". Kriteria kemampuan berpikir kreatif tersebut dapat diuraikan lebih lanjut sebagai berikut.

1. Kelancaran dalam berpikir merupakan kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan dan jawaban penyelesaian dan suatu masalah yang relevan, arus pemikiran lancar. Guru tidak kehabisan ide atau jawaban ketika mengajar dan membimbing siswa. Guru juga mampu menciptakan banyak ide seperti menggunakan media yang lain ketika media yang hendak digunakan tidak dapat dipakai sehingga tetap melanjutkan pembelajaran walaupun terjadi hambatan atau gangguan. Guru mampu memberikan banyak jawaban yang dapat membuat siswa mengerti ketika siswa terus-menerus bertanya
2. Kelenturan (fleksibilitas) dalam berpikir merupakan kemampuan untuk memberikan jawaban/gagasan yang seragam namun arah pemikiran yang berbeda-beda mampu mengubah cara atau pendekatan dan dapat melihat masalah dari berbagai sudut pandang tinjauan. Guru mampu memahami kemampuan setiap siswanya yang berbeda-beda, biasanya guru mengajar hanya menjelaskan materi dan kurang peduli

terhadap siswa maka guru yang kreatif dapat membuat siswa menjadi mengerti terhadap apa yang sedang diajarkan.

3. Keaslian (orisinalitas) merupakan kemampuan melahirkan ungkapan yang baru, unik dan memikirkan cara yang tidak lazim, yang lain dari yang lain, yang diberikan kebanyakan orang. Biasanya guru hanya membuka pelajaran dengan salam kemudian langsung menjelaskan materi maka guru tersebut selain memberikan salam juga memberikan *games* sebagai pembuka pelajaran.
4. Keterperincian (elaborasi) dalam berpikir merupakan kemampuan untuk memperkaya, mengembangkan menambah suatu gagasan, memperinci detail-detail dan memperluas suatu gagasan. Guru harus mampu menarik perhatian siswa ketika mengajar. Jika biasanya guru ceramah kemudian tugas guru melakukan hal lain misalnya sesudah ceramah guru memberikan *games*. Kemudian untuk menarik perhatian siswa guru memberikan contoh nyata yang dapat dilihat dan di pegang siswa. Guru tidak selalu menggunakan metode ceramah misalnya hari ini ceramah, pertemuan berikutnya diskusi dan ceramah atau presentasi.

Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan dan hasil yang di inginkan. Motivasi juga tidak terlepas dari kata motif, secara morfologi, menurut kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian motif adalah kata benda yang artinya pendorong, sedangkan motivasi adalah kata kerja yang artinya mendorong. Semua kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan manusia memiliki arah dan harapan. Siswa juga memiliki harapan untuk sukses dalam studi mereka. Motivasi adalah sesuatu yang berupa menggerakkan kepribadian siswa untuk melakukan kegiatan yang menunjang keberhasilan belajar. Menurut Ambarita & Siagian, 2022 motivasi belajar yang kuat cenderung akan terbentuk ketika ada tujuan yang ingin dicapai siswa. Belajar merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia untuk mempertahankan hidup dengan mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (Sari & Matthew, 2023). Tujuan umum individu dalam belajar salah satunya yakni mencapai cita-cita. Siswa yang memiliki tujuan atau cita-cita cenderung akan mampu mengerahkan energi dalam belajar sebagai upaya untuk mencapai cita-cita tersebut. Sedangkan menurut Brunstein & Heckhausen dalam (Khiari 2017), "motivasi berprestasi adalah keadaan fisiologis atau mental yang diperlukan secara pribadi, untuk menjadi daya dorong untuk melakukan aktivitas, dengan pencapaian tertentu".

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

a. Motivasi intrinsik

Menurut Sardiman dalam (Fadjriah Hapsari, Laila Desnaranti & 2021) motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b. Motivasi Ekstrinsik

Menurut Suhardi dalam (Septianti & Frastuti, 2019) motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul karena adanya pengaruh dari luar diri seorang tersebut. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari pengaruh beberapa jenis insentif eksternal, yang berbeda dari keinginan untuk belajar demi kepentingannya sendiri atau dalam tugas. Banyak sumber motivasi ekstrinsik tidak dapat diakses oleh pengaruh guru: misalnya, keinginan siswa untuk menyenangkan beberapa figur otoritas lain seperti orang tua, keinginan mereka untuk berhasil dalam ujian internal, atau pengaruh kelompok sebaya.

Indikator Motivasi Belajar

Menurut Raymond dan Judith dalam (Syafi'i 2018) indikator motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Menghargai dan menikmati aktivitas belajar
- b. Senang memecahkan persoalan-persoalan dalam belajar
- c. Tertarik untuk selalu belajar yang menunjukkan kepada arah yang positif
- d. Senang melakukan hal-hal yang membimbingnya kepada sesuatu
- e. Selalu menginginkan sesuatu yang sulit

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di kelas X IPS SMA Negeri 1 Silinda. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 1 Silinda yang berlokasi di jalan. Besar Gunung Mariah Silinda Kecamatan. Silinda, Kabupaten. Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang berlangsung di SMA Negeri 1 Silinda. populasi pada penelitian ini pada seluruh siswa kelas X tahun ajaran 2022/2023 di SMA Negeri 1 Silinda dengan jumlah siswa 69 Peserta didik. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel secara *total sampling*. Karena Jumlah dalam penelitian ini kurang dari 100. Jadi jumlah sampel penelitian ini

sebanyak 69 peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dokumentasi, angket/kuesioner. Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas dan uji validitas dan reliabilitas yang digunakan yaitu uji coba dimana dalam uji ini yang menguji adalah peserta didik.

Uji prasyarat penelitian menggunakan Uji normalitas data dan uji linearitas data. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi (R^2), uji keberartian Koefisien regresi (Uji-t), uji keberartian regresi (Uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang terkumpulkan setelah di uji coba terdapat hasil data dari perhitungan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS 22* dengan memiliki Instrument angket memiliki sebanyak 27 soal pertanyaan.

1. Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi (X)

dapat dilihat pada tabulasi distribusi frekuensi jawaban responden sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Jawaban Angket Kreativitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi

No. Item	Alternatif Jawaban								Jumlah		Rata-Rata	Kategori
	A = 4		B = 3		C = 2		D = 1					
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	32	128	23	69	9	18	5	5	69	220	3,19	Baik
2	25	100	25	75	12	24	7	7	69	206	2,99	Baik
3	36	144	28	84	3	6	2	2	69	236	3,42	Sangat Baik
4	24	96	23	69	21	42	1	1	69	208	3,01	Baik
5	13	52	26	78	25	50	5	5	69	185	2,68	Baik
6	33	132	25	75	5	10	6	6	69	223	3,23	Baik
7	23	92	30	90	11	22	5	5	69	209	3,03	Baik
8	31	124	24	72	8	16	6	6	69	218	3,16	Baik
9	29	116	26	78	13	26	1	1	69	221	3,20	Baik
10	32	128	24	72	11	22	2	2	69	224	3,25	Baik
11	32	128	29	87	5	10	3	3	69	228	3,30	Sangat Baik
12	24	96	31	93	12	24	2	2	69	215	3,12	Baik
13	22	88	28	84	8	16	11	11	69	199	2,88	Baik
14	33	132	30	90	3	6	3	3	69	231	3,35	Sangat Baik

15	25	100	29	87	9	18	6	6	69	211	3,06	Baik
16	25	100	29	87	7	14	8	8	69	209	3,03	Baik
17	31	124	24	72	7	14	7	7	69	217	3,14	Baik
18	31	124	28	84	10	20	0	0	69	228	3,30	Sangat Baik
19	30	120	27	81	6	12	6	6	69	219	3,17	Baik
20	29	116	23	69	8	16	9	9	69	210	3,04	Baik
21	25	100	27	81	9	18	8	8	69	207	3,00	Baik
22	33	132	27	81	5	10	4	4	69	227	3,29	Sangat Baik
23	31	124	32	96	5	10	1	1	69	231	3,35	Sangat Baik
24	17	68	28	84	17	34	7	7	69	193	2,80	Baik
25	2	8	25	75	33	66	9	9	69	158	2,29	Baik
26	28	112	23	69	13	26	5	5	69	212	3,07	Baik
27	45	180	20	60	2	4	2	2	69	246	3,57	Sangat Baik

2. Motivasi Belajar Peserta Didik (Y)

dapat dilihat pada tabulasi distribusi frekuensi jawaban responden sebagai berikut :

Tabel 2 Distribusi Jawaban Angket Motivasi Belajar

No Item	Alternatif Jawaban								Jumlah		Rata-Rata	Kategori
	A = 4		B = 3		C = 2		D = 1					
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	30	120	33	99	4	8	2	2	69	229	3,32	Sangat Baik
2	30	120	29	87	6	12	4	4	69	223	3,23	Baik
3	39	156	23	69	4	8	3	3	69	236	3,42	Sangat Baik
4	35	140	24	72	6	12	4	4	69	228	3,30	Sangat Baik
5	30	120	28	84	5	10	6	6	69	220	3,19	Baik
6	41	164	24	72	3	6	1	1	69	243	3,52	Sangat Baik
7	31	124	30	90	4	8	4	4	69	226	3,28	Sangat Baik
8	38	152	24	72	4	8	3	3	69	235	3,41	Sangat Baik
9	37	148	25	75	3	6	4	4	69	233	3,38	Sangat Baik
10	30	120	29	87	6	12	4	4	69	223	3,23	Baik
11	33	132	26	78	5	10	5	5	69	225	3,26	Sangat Baik
12	34	136	27	81	6	12	2	2	69	231	3,35	Sangat Baik
13	37	148	25	75	5	10	2	2	69	235	3,41	Sangat Baik
14	35	140	24	72	5	10	5	5	69	227	3,29	Sangat Baik
15	30	120	32	96	4	8	3	3	69	227	3,29	Sangat Baik

16	34	136	28	84	5	10	2	2	69	232	3,36	Sangat Baik
17	34	136	27	81	4	8	4	4	69	229	3,32	Sangat Baik
18	35	140	28	84	4	8	2	2	69	234	3,39	Sangat Baik
19	36	144	29	87	2	4	2	2	69	237	3,43	Sangat Baik
20	31	124	28	84	6	12	4	4	69	224	3,25	Sangat Baik
21	34	136	26	78	5	10	4	4	69	228	3,30	Sangat Baik
22	36	144	24	72	5	10	4	4	69	230	3,33	Sangat Baik
23	37	148	24	72	5	10	3	3	69	233	3,38	Sangat Baik
24	42	168	23	69	3	6	1	1	69	244	3,54	Sangat Baik
25	34	136	26	78	4	8	5	5	69	227	3,29	Sangat Baik
26	32	128	27	81	6	12	4	4	69	225	3,26	Sangat Baik
27	35	140	26	78	3	6	5	5	69	229	3,32	Sangat Baik

3. Uji Normalitas

Untuk melihat apakah data dan model yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dari variabel penelitian. Untuk melakukan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22*.

Tabel 3 Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

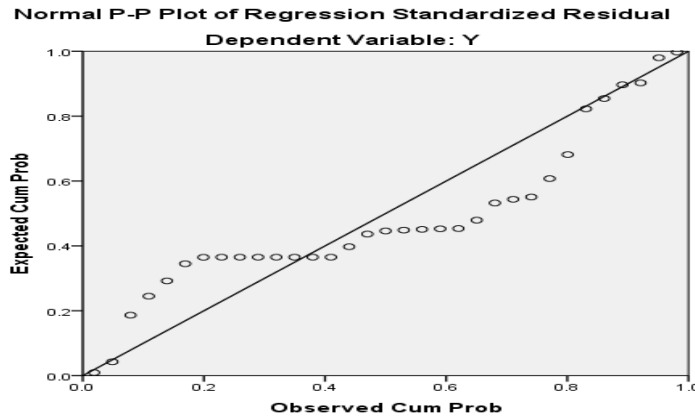
		Unstand ardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviatio n	5.603151
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.050
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada Tabel diatas, pada uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* signifikan pada $0,061 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.



4. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan dari kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) atau tidak. Jika terdapat hubungan linier maka digunakan analisis regresi linier. Sedangkan jika tidak terdapat hubungan linear antara dua variabel tersebut maka digunakan analisis regresi non-linear

Tabel 4 Tabel Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI_BELAJAR * KREATIVITAS	Between Groups	(Combined) Linearity	1285.572	23	55.894	2.247	.010
		Deviation from Linearity	269.989	1	269.989	10.855	.002
			1015.583	22	46.163	1.856	.039
	Within Groups		1119.298	45	24.873		
Total			2404.870	68			

Dilihat dari nilai signifikan di atas kreativitas guru sebesar ($0,000 < 0,010$) dan motivasi belajar sebesar ($0,000 < 0,002$), maka dapat di asumsikan bahwa kreativitas guru terhadap motivasi belajar memiliki hubungan yang linear.

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Model analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar. Dalam regresi linear sederhana, hanya ada satu variabel x yang dihubungkan dengan variabel tidak bebas y , persamaan umum regresi sederhana adalah $Y = a + Bx$.

Tabel 5 Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62.684	9.424		6.652	.000
KREATIVITAS	.326	.112	.335	2.911	.005

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel di atas, perlu diketahui bahwa t hitung pada variabel kreativitas guru dalam mengajar adalah sebesar $(2,911 > 1,669)$ dengan nilai signifikan sebesar $(0,005 < 0,05)$. Dengan H_0 terdapat pengaruh kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas X Ips SMA Negeri 1 Silinda Tahun Ajaran 2022/2023. Maka dengan rumusan regresi di atas dapat disimpulkan persamaannya adalah $Y = 62.684 + 0,326 X$ dengan demikian bahwa setiap penambahan atau peningkatan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi (X) sebesar 1% maka motivasi belajar peserta didik akan meningkatkan 0,326.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan atau kontribusi pengaruh variabel bebas kreativitas guru terhadap motivasi belajar peserta didik. Dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22* untuk menghitung kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan melihat besarnya nilai koefisien determinasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Koefisien Determinasi (R²)Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.335 ^a	.112	.099	5.64481	.112	8.473	1	67	.005

a. Predictors: (Constant), KREATIVITAS

b. Dependent Variable: MOTIVASI_BELAJAR

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) = $0,112 \times 100\% = 11,2\%$ dengan ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) kreativitas guru memberikan kontribusi pengaruh sebesar 11,2% terhadap motivasi belajar sedangkan sisanya yaitu sebesar 88,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

7. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui menguji pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar secara . jika nilai sig H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_a diterima yang artinya variabel kreativitas guru (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel motivasi belajar (Y).

Tabel 7. Hasil Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.684	9.424		6.652	.000
	KREATIVITAS	.326	.112	.335	2.911	.005

a. Dependent Variable: MOTIVASI_BELAJAR

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji t untuk variabel kreativitas guru menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,911 dan nilai signifikansi 0,005. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,911 > 1,669$) dan nilai signifikansi pada taraf $\alpha = 5\%$ adalah $0,005 < 0,05$. Maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis secara parsial bahwa hipotesis pertama diterima yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa.

8. Uji Keberartian Regresi (Uji f)

Uji Keberartian Regresi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat variabel kreativitas guru memiliki pengaruh yang sama terhadap motivasi belajar. Oleh sebab itu diperlukan adanya kriteria yang dapat membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan ketentuan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,005$ maka hubungan antara variabel X dan Y adalah berarti.

Tabel 8 Hasil Uji Keberartian Regresi (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	269.989	1	269.989	8.473	.005 ^b
Residual	2134.881	67	31.864		
Total	2404.870	68			

a. Dependent Variable: MOTIVASI_BELAJAR

b. Predictors: (Constant), KREATIVITAS

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas diketahui bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 8,473 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Dengan demikian, artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,473 > 3,13$) dan nilai signifikansi pada taraf $\alpha = 5\%$ adalah $0,005 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar peserta didik.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi (X) terhadap motivasi belajar Peserta didik (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Bangun Purba Tahun Ajaran 2022/2023. Berdasarkan data yang telah diakumulasikan melalui penyebaran angket kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas IPS SMA Negeri 1 Silinda. Hal ini dapat dilihat karena instrumen yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian tersebut sudah dilakukan pada tahap validitas dan sudah di uji cobakan hasilnya memenuhi syarat untuk dapat digunakan sebagai instrumen pengambilan data yang valid dan reliabel.

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Silinda Tahun Ajaran 2022/2023, sehingga dilakukan pengambilan data untuk kepentingan penelitian ini dari 69 populasi dan 69 sampel. Kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi ditempatkan pada variabel bebas serta motivasi belajar peserta didik ditempatkan sebagai variabel terikat, untuk pengukuran kedua variabel tersebut, berdasarkan indikator-indikator yang sesuai dengan variabel.

Data tentang kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik diperoleh melalui pengambilan data dengan menggunakan instrumen yang berupa angket berisikan pernyataan-pernyataan yang kemudian diberikan kepada responden untuk mengisi angket sesuai dengan arahan yang telah diberikan. Dalam proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS 22 yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari penyebaran angket pada sampel penelitian peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Silinda Tahun Ajaran 2022/2023 dapat diketahui bahwa kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik memiliki pengaruh.

Hal ini dapat diketahui dari hasil uji analisis regresi linear sederhana yang telah memperoleh persamaan regresi $Y = 62.684 + 0,326 X$, dengan ketentuan nilai konstanta 62.684. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika kenaikan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi sebesar 1% maka nilai motivasi belajar peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Silinda akan mengalami peningkatan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi (X) sebesar 1% maka motivasi belajar peserta didik akan meningkatkan sebesar 0,326.

Berdasarkan keterangan di atas menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik, dengan demikian kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi yang meningkat akan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini berjalan dengan baik dan menunjukkan hasil yang signifikan bahwa adanya kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Silinda Tahun Ajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil analisis yang digunakan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel kreativitas guru menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,911 dan nilai signifikansi 0,005. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,911 > 1,669$) dan nilai signifikansi pada taraf $\alpha = 5\%$ adalah $0,005 < 0,05$. Maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis secara parsial bahwa hipotesis pertama diterima yaitu ada pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas X IPS SMA Negeri 1 Silinda tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 8,473 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Dengan demikian, artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,473 > 3,13$) dan nilai signifikansi pada taraf $\alpha = 5\%$ adalah $0,005 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar peserta didik.
2. Terdapat pengaruh kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas X IPS SMA Negeri 1 Silinda Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil analisis yang digunakan, maka kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru agar meningkatkan kreativitas yang sudah ada dalam dirinya. Dengan cara menggabungkan teori dengan praktek untuk mengembangkan materi, mampu menciptakan ide yang berbeda dengan guru lain, memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran, dan memberikan pertanyaan yang menarik bagi siswa.
2. Kepada peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Silinda Tahun Ajaran 2022/2023, khususnya disarankan meningkatkan prestasi belajar dengan memperhatikan guru ketika menjelaskan dan mau untuk mencari tahu dari sumber lain ketika menemukan kesukaran dalam belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, namun hendaknya mempertimbangkan variasi dari sampel maupun variabel yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Adirestuty, F. (2017). Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Jurnal Wahana Pendidikan. email , Fitran90@gmail.com. *BMC Public Health*, 5(1), 1–8.

- Ambarita, T. F. A., & Siagian, L. 39-44. (2022). Seminar Motivasi Belajar untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi pada Siswa/i SMA Negeri 1 Ronggur Ni Huta. *Citra Abdimas: Jurnal Pengabdian ...*, 2(1), Motivasi belajar yang kuat cenderung akan terbentuk. <https://publisher.yccm.or.id/index.php/cab/article/view/74%0Ahttps://publisher.yccm.or.id/index.php/cab/article/download/74/81>
- Fadjriah Hapsari , Laila Desnaranti, S. W., & 2021:195. (2021). PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA SELAMA KEGIATAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE>. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 193.
- Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. 2021 :97. (n.d.). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 97. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3462>
- Pardede, D., Lukman, P., Siahaan, M., & 5, 2023 : (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa menggunakan Metode Resitasi dan Metode Diskusi pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 37 Medan T.A 2021/2022. *Journal on Education*, 5(2), 2078–2080. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.852>
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2106/1857>
- Sari, N. Y., & Matthew, G. (2023). *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XISMA Negeri 1 Silahisabungan*. 1185–1186.
- Septianti, D., & Frastuti, M. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet , Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang*. 10(02), 130–138.
- Yurniati, D., Syofyan, E., & Usman, M. 2019:287. (n.d.). *The Effect of Teacher's Role, Learning Motivation and Students' Creativity toward Learning Outcome on Workshop and Entrepreneurship's Subject of XI Grade Students in Management Business Vocational School*. 64, 287–299. <https://doi.org/10.2991/piceeba2-18.2019.103>